

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dengan semua. Bahasa dapat digunakan apabila saling mengerti erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang kita miliki. Oleh karena itu, bahasa disebut juga sebagai lambang identitas masyarakat penuturnya. Pelestarian bahasa perlu dilakukan sebagai bentuk pelestarian terhadap nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Bahasa juga sistem yang teratur berupa lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan diri perasaan dan pikiran bahasa tersebut. keberadaan bahasa daerah juga sangat penting dalam pengembangan bahasa Indonesia. Kosakata dalam bahasa dapat dimanfaatkan sebagai pemer kaya kosakata bahasa Indonesia.

Bahasa juga dapat mengekspresikan maksud dan tujuan seseorang lewat bahasa pula kita dapat memahami serta berkomunikasi dengan baik sesama manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang sekaligus merupakan wujud dalam perkembangan budayanya suatu bangsa. kegiatan berbahasa dapat terwujud apabila manusia dilibatkan di dalamnya. dalam ranah pendidikan, bahasa Indonesia merupakan pengantar dalam proses belajar mengajar.

Komunikasi biasa dilakukan oleh lawan bicara melalui penuturan terjadinya interaksi sesama manusia baik di lingkungan sekolah khususnya pada saat pembelajaran interaksi siswa-siswa dan siswa dan guru keberagaman pengucapan menimbulkan terjadinya ragam bahasa yang terjadi pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau. Salah satunya adalah komunikasi lisan. Komunikasi lisan adalah bentuk komunikasi dengan ucapan kata-kata secara lisan dan langsung kepada lawan bicaranya. Biasanya, komunikasi lisan dapat dilakukan pada kondisi para personal atau individu yang berkomunikasi berhadapan langsung.

Selain itu, kaum muda yang dengan kreativitasnya selalu saja berhasil menemukan bentuk-bentuk kebahasaan yang sebelumnya tidak pernah digunakan dan kemudian memunculkan bahasa baru. Penggunaan ragam bahasa yang sering dijumpai selain dalam lingkungan masyarakat yaitu di lingkungan sekolah. Bahasa memiliki banyak ragam. Terjadinya keragaman bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang heterogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang manusia lakukan sangat beragam. Istilah ragam dapat disejajarkan dengan variasi, Seperti halnya jika orang mengatakan bahwa modelnya sangat beragam, di dalamnya terkandung maksud bahwa modelnya sangat bervariasi. Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara (Bachman, 1990: 23). Adanya ragam atau variasi mengimplikasikan bahwa dari berbagai ragam atau variasi itu terdapat satu model yang menjadi acuanya. Terjadinya variasi bahasa yang berbeda-beda dipengaruhi oleh *setting* dan penutur. Terjadi bahasa tersebut sesuai konteks dan penuturnya.

Di dalam bahasa Indonesia, disamping dikenal kosakata baku Indonesia dikenal pula kosakata bahasa Indonesia ragam baku, yang sering disebut sebagai kosakata baku bahasa Indonesia baku. Kosakata baku bahasa Indonesia, memiliki ciri kaidah bahasa Indonesia ragam baku, yang dijadikan tolak ukur ditetapkan berdasarkan kesepakatan penutur bahasa Indonesia, bukan otoritas lembaga atau instansi di dalam menggunakan bahasa Indonesia ragam baku. Jadi, kosakata itu digunakan di dalam ragam baku bukan ragam akrab atau ragam santai. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan digunakannya kosakata ragam baku di dalam pemakaian ragam-ragam yang lain asal tidak mengganggu makna dan rasa bahasa yang belum bersangkutan. Jika di lingkungan sekolah ragam bahasa yang digunakan sangat bervariasi yang tidak hanya menggunakan ragam baku. Ragam bahasa terbagi dua jenis yaitu, bahasa lisan dan bahasa baku tulis. Pada ragam bahasa baku tulis kita harus menguasai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar

dan menguasai EYD, sedangkan untuk ragam bahasa lisan kita harus mampu mengucapkan dan memakai bahasa Indonesia dengan baik serta 3 bertutur kata sopan.

Keragaman ini akan semakin bertambah kalau bahasa tersebut digunakan oleh penutur yang sangat banyak, serta dalam wilayah yang sangat luas. Menurut Angriawan (2011: 1) menyatakan bahwa ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara. Misalnya, ragam bahasa yang digunakan orang tua berbeda dengan ragam bahasa yang digunakan anak-anak. Seperti orang tua akan lebih banyak berbicara tentang ajaran hidup dan nasihat, sedangkan anak-anak akan berbicara tentang teman-teman bermainnya, keinginan membeli mainan baru, atau kegiatan menyenangkan saat mereka di sekolah. Dengan menggunakan bahasa yang baik, diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman. Sekolah yang dimaksud dalam skripsi merupakan salah satu tempat interaksi pembelajaran tempat bertemunya siswa, guru dan orang yang ada di sekolah. Setiap hari ternyata orang banyak melakukan komunikasi dengan sejumlah orang dan dalam berbagai cara. Bertutur sapa, bertelepon, berwawancara, berdiskusi dan surat menyurat. Itu semuanya termasuk kedalam kegiatan komunikasi. Persoalannya karena komunikasi adalah aktivitas yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Komunikasi sangat penting artinya dalam kehidupan manusia sejak manusia lahir sampai selama masa hidupnya. Tanpa komunikasi seseorang akan menjadi tertutup dari berbagai informasi. Seperti halnya di sekolah, dalam proses pembelajaran terdapat banyak interaksi dari siswa dan guru untuk memperlancar berjalannya pembelajaran. Hal yang paling sederhana, bila seseorang tidak pernah melakukan komunikasi maka orang tersebut tidak akan dapat berbicara dan pada tahap selanjutnya sudah tentu pula orang tersebut tidak akan dapat belajar sehingga tidak akan dapat membaca dan menulis alias buta huruf. Lebih lanjut, tanpa komunikasi orang tidak akan mendapatkan informasi.

Banyak penggunaan bahasa Indonesia bercampur dengan bahasa daerah, ada beberapa faktor penyebab terjadinya ragam bahasa di SMK Amaliyah Sekadau salah satu antranya seperti faktor lingkungan, hal ini menyebabkan timbulnya bermacam ragam bahasa yang digunakan di sekolah bukan hanya bahasa Indonesia. Faktor budaya, setiap daerah mempunyai perbedaan bahasa atau daerah hidup yang berbeda, faktor sejarah, di setiap daerah atau wilayah di Indonesia mempunyai kebiasaan dari nenek moyang yang berbeda-beda. Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, dan orang yang di bicarakan, serta menurut medium pembicaraan.

Melihat dan mengamati Interaksi dan penggunaan bahasa siswa dalam lingkungan sekolah. Membuat ketetertarikan penulis untuk meneliti tentang ragam bahasa pada interaksi siswa- guru dan siswa-siswa di SMK Amaliyah Sekadau. Interaksi tersebut akan dianalisis menggunakan "*speaking*". Komponen tersebut antara lain tempat dan suasana tutur, peserta tutur, tujuan tutur, pokok tuturan, nada tutur, sarana tutur, norma tutur, dan jenis tuturan yang selanjutnya disebut "*speaking*" (*settings, participants, ends, act sequences, keys, instruments, norms, dan genres*).

Alasan memilih kelas sebagai objek penelitian X TKJ 1 SMK Amaliyah sekadau berdasarkan pengamatan menemukan beberapa permasalahan dibandingkan dari kelas lain penggunaan bahasa masih sangat minim. Seperti halnya dalam proses pembelajaran interaksi yang dilakukan siswa dan guru menggunakan ragam bahasa tanpa disadari dikarenakan di lingkungan sekolah tidak boleh menggunakan bahasa informal.

Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini supaya siswa bisa menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD. Terkususnya di lingkungan sekolah pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung tentunya harus menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Siswa mampu belajar dengan baik jika guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga hasil belajar siswa memuaskan. Agar dapat tercapainya proses belajar mengajar yang baik, sebagai salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah guru

menggunakan ragam bahasa yang menarik ketika berkomunikasi sehingga siswa akan mempunyai ketertarikan dengan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa pun akan mudah mencerna dengan baik mengenai materi yang disampaikan oleh guru tersebut. SMK Amaliyah sebagai objek penelitian karena SMP dan SMA di Sekadau sekarang menggunakan sistem zonasi jadi siswa di SMP dan SMA mayoritasnya orang di wilayah kota Sekadau. Sedangkan di SMK Amaliyah siswa banyak yang dari daerah di karenakan tidak menggunakan sistem zonasi sehingga banyak ragam bahasa yang digunakan siswa pada saat siswa didalam kelas.

Pada kenyatannya saat melakukan pra observasi di kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau bahasa yang digunakan bahasa formal dan informal. Dalam proses belajar mengajar siswa menggunakan formal sedangkan diluar kelas siswa menggunakan bahasa informal yaitu bahasa daerah. Akan tetapi, masih banyak siswa yang menggunakan bahasa informal pada proses belajar mengajar hal ini dipengaruhi karena kebiasaan siswa saat berkomunikasi dengan temannya di luar sekolah menggunakan bahasa informal. Kebanyakan siswa masih menggunakan bahasa informal dikarenakan penggunaan bahasa informal merupakan bahasa daerah yang kerap digunakan dan sudah menjadi bahasa sehari-hari.

Alasan peneliti memilih judul “Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Lisan Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah sekadau” pertama, peneliti ingin mendeskripsikan ragam bahasa yang digunakan pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau. Peneliti ingin menghasilkan keberagaman dituturkan secara langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas alasan peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa siswa, bagaimana pola interaksi siswa- guru dan pola interaksi siswa dans iswa di kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau.

Dalam pelitian ini penting dilakukan karena untuk menambah pengetahuan keberagaman bahasa bukan hanya terjadi di lingkungan masyarakat tetapi sering terjadi di lingkungan formal seperti sekolah. Hasil penelitian ini di

harapkan dapakan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, misalnya ragam bahasa tidak boleh digunakan secara berlebihan di sekolah karena dapat mempengaruhi terhadap bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa dan bagi peneliti lainya dapat menjadikan referensi dan wawasan mengenai ragam bahasa.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan dipaparkan, maka fokus penelitian ini adalah ” bagaimana Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Lisan Pada Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau. masalah khusus yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Identifikasi Penggunaan Ragam Bahasa Siswa pada kelas TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau?
2. Bagaiman Pola Interaksi siswa dan Guru di kelas TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau?
3. Bagaimana Pola Interaksi Siswa dan Siswa di kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh kejelasan yang objektif mengenai “analisis penggunaan ragam bahasa indonesia dalam komunikasi lisan kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau”, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapat kejelasan yang objektif tentang :

1. Mendeskripsikan identifikasi Rengunaan Ragam Bahasa Siswa pada kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau
2. Mendeskripsikan pola interasi siaswa dan guru di kelas X TKJ 1 smk amaliyah sekadau
3. Mendeskripsikan pola Interaksi Siswa dan Siswa di kelas X TKJ 1 smk Amaliyah Sekadau

D. Manfaat Penelitian

Manfaat desain penelitian adalah menggunakan hasil penelitian nanti mengembangkan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam manfaat penelitian ini harus diuraikan secara terperinci manfaat atau kegunaan hasil penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang terbagi menjadi dua :

1. Manfaat teoretis

Desain Penelitian ini secara teoretis diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi mengembangkan teori bagi kebahasaan yang terjadi di suatu proses belajar mengajar serta mampu menambahkan informasi yang memusatkan perhatian terhadap untuk ragam bahasa. penelitian dapat memberi manfaat dalam khususnya mengenai ragam bahasa pada bahasa siswa.

2. Manfaat Praktis

Analisis penggunaan ragam bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Berikut ini merupakan manfaat praktis yang telah dipaparkan secara rinci, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan dan mengajarkan bagaimana bahasa Indonesia yang baik dan benar pada peserta didiknya serta menjadikan acuan mengenai ragam bahasa yang digunakan siswa sesuai dengan konteks pemakaiannya serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi meningkatkan kualitas penyampaian.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi pembelajaran mengenai ragam bahasa ataupun memberikan kesadaran bahwa bahasa Indonesia sangatlah penting diterapkan sesuai dengan kegunaan atau pemakaiannya. karena bahasa merupakan acuan dalam

keberhasilan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Landasan berpikir mengenai ragam bahasa, penelitian ini juga dapat sebagai referensi perbandingan dengan peneliti lainnya dan peneliti juga mendapatkan pengalaman mengenai ragam bahasa apa yang harus digunakan pada saat berkomunikasi dengan orang lain.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batas atau cakupan dalam suatu penelitian. Ruang lingkup penelitian ditetapkan, agar penelitian yang dilakukan tidak melenceng yang seharusnya. Batas dalam penelitian ini adalah fokus dan sub fokus penelitian, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya. Selain itu, batas penelitian juga mencakup konsep-konsep yang terkandung dalam fokus penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

- a. Bahasa adalah alat komunikasi dan kerja sama yang paling efektif dalam berkomunikasi. Bahasa digunakan manusia untuk bekerja sama berinteraksi dan mengidentifikasi diri serta bahasa adalah alat komunikasi di setiap bidang kehidupan manusia.
- b. Komunikasi lisan adalah bentuk komunikasi pengucapan kata-kata secara lisan dan langsung kepada lawan bicaranya. Biasanya komunikasi lisan dapat dilakukan pada kondisi para personal atau individu yang berkomunikasi terhadap langsung.
- c. Ragam bahasa adalah variasi bahasa pemakaiannya yang timbul menurut situasi dan fungsi yang memungkinkan adanya variasi tersebut.
- d. Siswa adalah anak yang sedang menempuh pendidikan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas.

2. Definisi konseptual subfokus penelitian

1. Identifikasi penggunaan ragam bahasa yaitu ragam bahasa formal dan informal. dapat dilihat dari tingkat keformalan dibagi menjadi lima yaitu ragam beku (*frozen*), resmi (*formal*), usaha, santai dan akrab.
2. Pola interaksi siswa dan guru yaitu pola interaksi satu arah, pola interaksi dua arah, pola interaksi multi arah.'
3. Pola interaksi siswa dan siswa yaitu pola interaksi satu arah, pola interaksi dua arah, pola interaksi multi arah.'